

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia pada dasarnya membutuhkan pendidikan demi kelangsungan hidupnya, Sukmadinata (2007:3) mengatakan, pendidikan terkait dengan nilai-nilai mendidik berarti “memberikan, menanamkan, menumbuhkan” nilai-nilai pada peserta didik.

Setiap manusia bisa mendapatkan pendidikan dimanapun ia berada, salah satunya adalah di sekolah mulai dari tingkat paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, dimana pendidikan tersebut terjadi karena ada pendidik dan peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Sukmadinata (2007:3) “Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu”

Belajar adalah kegiatan dimana manusia tidak tahu menjadi tahu, dari awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Pada hakikatnya, manusia selama hidupnya tidak terlepas dari kegiatan belajar diawali sejak manusia tersebut lahir ke dunia ini. Biasanya manusia belajar dari pengalamannya seperti yang dikatakan oleh Rusman (2011) yang mengatakan bahwa pada dasarnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup, Trianto (2010:17).

Pada dasarnya kegiatan belajar merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran dan pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, yang di dalamnya ditunjang oleh

berbagai unsur-unsur pembelajaran antara lain tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Semua unsur-unsur pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor pertama adalah faktor yang berasal dari dalam dan faktor yang kedua adalah faktor yang berasal dari luar siswa, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya adalah metode pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Akan tetapi, kenyataan yang ada saat ini bahwa masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya.

Permasalahan yang timbul adalah pembelajaran yang dilakukan pada Mata Pelajaran Menetaskan Telur khususnya pada Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas masih menggunakan metode ceramah. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada menyajian pembelajaran yang bervariasi, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tidak maksimal, hal ini terlihat dari data hasil belajar siswa tiga tahun kebelakang yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, data-data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 1.1. Jumlah Siswa Belum Tuntas Tahun Ajaran 2009 s/d 2011

Tahun 2009/ 27 siswa	Tahun 2010/ 16 siswa	Tahun 2011/ 26 siswa
Belum tuntas 9 siswa	Belum tuntas 6 siswa	Blum tuntas 13 siswa

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ibu Lisa Rosiana, G.

Proses belajar mengajar di dalam kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, dimana ceramah menjadi pilihan utama proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi permasalahan yang timbul, peneliti ingin mencoba menerapkan metode yang dirasa sesuai untuk Mata Pelajaran Menetaskan Telur yaitu Metode Demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode ini digunakan agar siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang dijelaskan karena menggunakan alat peraga dan menggunakan media visualisasi yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami.

Roestiyah (2008:83) mengatakan bahwa:

“Demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur/ tim guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses misalnya merebus air sampai mendidih 100° C, sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar mungkin meraba-raba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut”.

Dengan adanya penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi ini peneliti berharap akan memberikan hasil yang baik berupa peningkatan hasil belajar siswa jurusan ATU khususnya dikelas X pada Mata Pelajaran Menetaskan Telur.

Dari latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang bertujuan meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Menetaskan Telur. Maka judul penelitian yang peneliti ambil berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Agribisnis Ternak Unggas (ATU) pada Mata Pelajaran Menetaskan Telur Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas Di SMK Negeri 1 Cikalangkulon”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan yaitu sebagai berikut:

- Rendahnya hasil belajar siswa untuk Mata Pelajaran Menetaskan Telur
- Belum adanya pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada kompetensi dasar Memilih Telur

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di dapat adalah sebagai berikut:

Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas X ATU di SMK Negeri 1 Cikalangkulon pada Mata Pelajaran Menetaskan Telur Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas dengan menggunakan Metode Demonstrasi?

1.5. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas X ATU di SMK Negeri 1 Cikalangkulon pada Mata Pelajaran Menetaskan Telur Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas dengan menggunakan Metode Demonstrasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan, yaitu:

a. Bagi Siswa

Memberikan kemudahan dalam mempelajari ilmu pengetahuan dari materi praktek dan dapat mengimplementasikan dalam aplikasi langsung dalam kehidupan

b. Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran untuk menghasilkan output yang berkualitas. Selain itu sebagai media alternatif dalam mengajarkan materi yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

c. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dapat berusaha sejak sekarang untuk belajar menerapkan model atau metode pembelajaran yang tepat.

1.7. Penjelasan Judul Penelitian

Judul yang diambil untuk penelitian ini adalah Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Agribisnis Ternak Unggas (ATU) pada Mata Pelajaran Menetaskan Telur Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas Di SMK Negeri 1 Cikalangkulon.

- Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain

untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

- **Metode Demonstrasi**

Menurut Djamarah dan Zain (2010:90) metode demonstrasi adalah metode yang digunakan oleh seorang guru atau orang luar yang sengaja didatangkan atau murid sekalipun untuk mempertunjukkan gerakan-gerakan atau suatu proses dengan prosedur yang benar disertai keterangan-keterangan kepada seluruh siswa. Dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan hasil belajar siswa kelas X Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 1 Cikalangkulon dapat meningkat khususnya pada Mata Pelajaran Menetaskan Telur.

- **Hasil belajar**

Perubahan tingkah laku peserta didik dalam hal ini perubahan pengetahuan yang meningkat setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi.

- **Siswa Kelas X ATU**

Subjek yang dipilih untuk melakukan penelitian. siswa – siswa tersebut berada di jurusan Agribisnis Ternak Unggas (ATU).

- **Menetaskan Telur,**

Mata pelajaran yang dipilih untuk penelitian

- **Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas**

Salah satu KD yang terdapat pada mata Pelajaran Menetaskan Telur

- **SMK Negeri 1 Cikalangkulon**

Adalah sekolah yang dipilih untuk melakukan penelitian yang terdapat di daerah Cianjur.